**MEDIC NUTRICIA**
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI RUMAH SAKIT JUWITA BEKASI

**Mega Krina Wati, Rina Sri Widayati**
Program Studi Kebidanan dan Pendididkan Profesi Bidan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email: putrimega1717@gmail.com

**Abstrak**

**Latar Belakang :**

ASI eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dukungan suami yang berperan dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri ibu selama menyusui.

**Tujuan:**
Mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026.

**Metode:**
Penelitian kuantitatif dengan desain **cross-sectional**. Sampel berjumlah **33 ibu menyusui** yang memiliki bayi usia 7–12 bulan, dipilih menggunakan teknik **random sampling**. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan **Fisher's Exact Test** dengan tingkat kemaknaan α = 0,05.

**Hasil:**
Sebanyak **18 responden (54,5%)** memperoleh dukungan suami kategori cukup dan **15 responden (45,5%)** kategori baik. Sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif, yaitu **25 responden (75,8%)**, sedangkan **8 responden (24,2%)** tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan nilai **p = 0,004 (p < 0,05)**, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

**Kesimpulan:**
Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026 (**p = 0,004**). Semakin baik dukungan suami, semakin besar peluang ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

**Kata kunci:** Dukungan suami, ASI eksklusif, ibu menyusui.

**Article History**
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 950
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
**Copyright : Author**
**Publish by : Medic Nutricia**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**MEDIC NUTRICIA**
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi dan pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. Namun, cakupan pemberian ASI eksklusif masih belum mencapai target yang ditetapkan. Di Kota Bekasi, cakupan pemberian ASI eksklusif masih belum mencapai target nasional Kementerian Kesehatan sebesar 80%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan ibu, pekerjaan, pendidikan, paritas, sumber informasi, serta dukungan keluarga terutama dukungan suami dalam proses menyusui.

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi dan kemampuan ibu, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan terdekat, khususnya suami. Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, informasional, bantuan fisik, perhatian, motivasi, maupun bantuan dalam merawat bayi dan pekerjaan rumah tangga. Dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri ibu selama proses menyusui. Sebaliknya, kurangnya dukungan suami dapat menyebabkan ibu merasa kurang termotivasi, mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah menyusui, serta lebih mudah beralih pada pemberian susu formula sehingga pemberian ASI eksklusif tidak dapat dilakukan secara optimal. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian yang dikutip dalam skripsi menunjukkan bahwa dukungan suami melalui dukungan emosional, bantuan fisik, dan pemahaman mengenai pentingnya ASI berperan dalam keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p-value* = 0,015 (<0,05). Penelitian mengenai dukungan suami dan ASI eksklusif juga telah dilakukan sebelumnya, salah satunya penelitian Fadiyah Hurryos tahun 2023 mengenai hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada variabel dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Pengasinan Bekasi, sementara penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Juwita Bekasi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Juwita Bekasi pada bulan Mei 2026 terhadap 10 ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0–6 bulan, diketahui bahwa 5 ibu mendapatkan dukungan suami yang baik dan berhasil memberikan ASI eksklusif. Sebanyak 1 ibu mendapatkan dukungan yang kurang tetapi tetap memberikan ASI eksklusif, sedangkan 4 ibu lainnya mendapatkan dukungan yang kurang dan tidak memberikan ASI eksklusif. Bentuk dukungan yang diberikan suami meliputi perhatian, motivasi, bantuan merawat bayi, membantu pekerjaan rumah tangga, dan memberikan semangat selama proses menyusui. Sementara itu, ibu yang kurang memperoleh dukungan menyampaikan adanya keterbatasan bantuan dalam merawat bayi, kurangnya perhatian, dan rendahnya motivasi dari suami. Berdasarkan kondisi tersebut, dukungan suami menjadi salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk **mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026**.

## METODE PENELITIAN

- Jenis penelitian: kuantitatif
- Desain: survei analitik korelasional dengan pendekatan **cross-sectional**
- Lokasi: RS Juwita Bekasi
- Populasi: 43 ibu menyusui dengan bayi usia 7–12 bulan

**MEDIC NUTRICIA**
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

- Sampel: 33 responden
- Teknik sampling: random sampling
- Instrumen: kuesioner
- Analisis: univariat dan **Fisher's Exact Test**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap **33 ibu menyusui** yang memiliki bayi usia 7–12 bulan di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar ibu merupakan **ibu yang tidak bekerja, yaitu sebanyak 17 responden (51,5%)**, sedangkan ibu yang bekerja sebanyak 16 responden (48,5%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki waktu yang lebih banyak untuk mendampingi dan menyusui bayinya. Namun, status pekerjaan bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena ibu yang bekerja tetap dapat memberikan ASI eksklusif apabila memperoleh dukungan suami, keluarga, dan fasilitas yang mendukung seperti ASI perah.

### 2. Distribusi Dukungan Suami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari **33 responden**, sebanyak **18 responden (54,5%)** memperoleh dukungan suami dalam kategori cukup, sedangkan **15 responden (45,5%)** memperoleh dukungan suami dalam kategori baik. Dengan demikian, sebagian besar ibu menyusui dalam penelitian ini mendapatkan dukungan suami dalam kategori cukup.

Dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang penting selama proses menyusui. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional seperti perhatian, kasih sayang, empati, dan motivasi; dukungan penghargaan berupa pujian dan penghargaan terhadap usaha ibu; dukungan informasi berupa pemberian saran mengenai ASI; serta dukungan instrumental seperti membantu pekerjaan rumah, merawat bayi, menemani ibu melakukan kontrol kesehatan, dan memenuhi kebutuhan ibu selama menyusui. Dukungan tersebut dapat membantu menciptakan kondisi yang nyaman sehingga ibu lebih termotivasi untuk mempertahankan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian **Suryanti dan Puspitasari (2026)** yang menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan menyusui. Hasil tersebut juga didukung penelitian **Besmaya dan Wati (2024)** yang menunjukkan sebagian besar responden memperoleh dukungan dari suami.

### 3. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari **33 responden**, sebanyak **25 responden (75,8%) memberikan ASI eksklusif**, sedangkan **8 responden (24,2%) tidak memberikan ASI eksklusif**. Dengan demikian, sebagian besar ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi telah memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayinya.

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pengalaman menyusui, kondisi kesehatan ibu dan bayi, dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga terutama suami, serta lingkungan tempat ibu bekerja. Pengetahuan yang baik mengenai manfaat ASI dapat meningkatkan keyakinan ibu

**MEDIC NUTRICIA**
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

untuk mempertahankan pemberian ASI meskipun menghadapi berbagai hambatan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian **Besmaya dan Wati (2024)** yang menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden (60%) memberikan ASI eksklusif, sedangkan 24 responden (40%) tidak memberikan ASI eksklusif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan suami.

**4. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya perbedaan pemberian ASI eksklusif berdasarkan kategori dukungan suami. Dari **15 responden yang memperoleh dukungan suami kategori baik, seluruhnya (100%) memberikan ASI eksklusif**. Sementara itu, dari **18 responden dengan dukungan suami kategori cukup**, sebanyak **10 responden (55,6%) memberikan ASI eksklusif** dan **8 responden (44,4%) tidak memberikan ASI eksklusif**.

Hasil uji statistik menggunakan **Fisher's Exact Test** diperoleh nilai **p = 0,004 (p < 0,05)**. Dengan demikian, $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026**.

Hasil tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa **semakin baik dukungan suami, semakin tinggi keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif**. Hal ini terlihat dari seluruh ibu yang memperoleh dukungan suami kategori baik berhasil memberikan ASI eksklusif, sedangkan pada kelompok dukungan cukup masih terdapat ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif.

**5. Pembahasan**

Dukungan suami memiliki peranan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena ibu menyusui membutuhkan dukungan secara fisik maupun psikologis. Dukungan emosional, informasi, penghargaan, dan bantuan instrumental dari suami dapat meningkatkan rasa aman, motivasi, serta kepercayaan diri ibu dalam menjalani proses menyusui. Kondisi psikologis ibu yang lebih tenang juga dapat mendukung proses laktasi melalui kerja hormon oksitosin yang berperan dalam refleks pengeluaran ASI.

Selain itu, suami memiliki peran dalam pengambilan keputusan keluarga terkait pola pemberian makan bayi. Suami yang memahami manfaat ASI eksklusif cenderung memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap menyusui ketika menghadapi hambatan seperti kelelahan, kekhawatiran produksi ASI kurang, atau adanya dorongan untuk memberikan susu formula. Oleh karena itu, edukasi ASI eksklusif sebaiknya tidak hanya diberikan kepada ibu, tetapi juga melibatkan suami sebagai pendamping utama. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian **Rita Apriani et al. (2025)** yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dengan **p = 0,000**. Penelitian **Suryanti dan Puspitasari (2026)** juga menemukan adanya hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dengan **p = 0,037**. Selain itu, penelitian **Besmaya dan Wati (2024)** mendapatkan hasil uji Fisher's Exact Test dengan **p = 0,019**, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian, hasil penelitian di Rumah Sakit Juwita Bekasi memperkuat hasil penelitian terdahulu bahwa **dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif**. Namun, hasil ini tidak berarti bahwa dukungan suami merupakan satu-satunya faktor. Pemberian ASI eksklusif juga

**MEDIC NUTRICIA**
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, kondisi kesehatan ibu dan bayi, produksi ASI, dukungan tenaga kesehatan, kondisi pekerjaan, serta lingkungan keluarga.

**Ringkasan hasil utama untuk artikel**

| **Variabel** | **Hasil** |
|---|---|
| Jumlah responden | 33 ibu |
| Dukungan suami cukup | 18 (54,5%) |
| Dukungan suami baik | 15 (45,5%) |
| ASI eksklusif | 25 (75,8%) |
| Tidak ASI eksklusif | 8 (24,2%) |
| Dukungan baik → ASI eksklusif | 15 (100%) |
| Dukungan cukup → ASI eksklusif | 10 (55,6%) |
| Dukungan cukup → tidak ASI eksklusif | 8 (44,4%) |
| Fisher's Exact Test | **p = 0,004** |

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 33 ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan suami dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (54,5%), sedangkan 15 responden (45,5%) memperoleh dukungan suami dalam kategori baik. Sebanyak 25 responden (75,8%) memberikan ASI eksklusif dan 8 responden (24,2%) tidak memberikan ASI eksklusif.

Hasil uji **Fisher's Exact Test** menunjukkan nilai **p = 0,004 (p < 0,05)**, sehingga terdapat **hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026**. Dengan demikian, semakin baik dukungan yang diberikan suami, semakin besar keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Besmaya, B. M., & Wati, G. R. (2024). Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Rantau Tinjang Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2025). *Open Data Jabar*. Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Ernawati, Raniwati, L., Hartini, Y., & Yudin, E. (2025). Pengaruh akupresur titik ST 15, SI 1 dan ST 16 terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di UPT Puskesmas Gajah Mada Tahun 2025. *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 11*(2), 269–275. https://doi.org/10.47506/er9rae02

**MEDIC NUTRICIA**
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

Fujianty, M., Dewi, M. K., & Syarah, M. (2024). Hubungan breastfeeding self-efficacy, manajemen laktasi dan dukungan keluarga. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 4*, 4120–4130.

Harahap, R. S. (2022). Faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB suntik pada pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021. *JSPUI, 1*(1).

Lestari, D., & Syamsussabri, M. (2025). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Nababan, et al. (2024). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Novianti, et al. (2024). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Oktaviani, D. R. (2024). *Hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara di PMB Bidan Eny Widianti, S.ST Cisalak Kota Depok Tahun 2024*.

Putri, et al. (2026). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Rosdiana, & Hariani. (2025). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Rosidah, et al. (2026). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Saputri. (2026). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Sari, L. (2025). [Referensi sesuai data bibliografi pada skripsi].

Sembiring, T. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.

Simanullang, O. F., Sari, F., Safitri, N., Hia, A., Arfiani, & Maduwu, D. W. S. (2025). Hubungan dan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. *Forum Ilmiah dan Diskusi Mahasiswa (FORISMA) Ke-VI Tahun 2025, 6*, 306–312.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Suryanti, & Puspitasari, E. (2026). Hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tempel II Sleman Yogyakarta. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ), 9*(1), 1232–1240.

Sutriyawan, A., Jayanti, K. D., Handayani, D., Arfan, I., Adnyana, I. M. D. M., El Muna, K. U. N., Purnama, R. M. I., Setiawan, D. I., Handayani, D., Fauziah, D. A., Susanti, A., & Rachman, I. (2023). *Surveilans Kesehatan Masyarakat* (H. Akbar, Ed.; 1st ed.). Media Sains Indonesia.

Wardhana, F. N. I., Kusyairi, A., & Salam, A. Y. (2026). Pengaruh manajemen laktasi terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada busui yang bekerja. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU), 3*(2), 608–620.

***MEDIC NUTRICIA***
*Jurnal Ilmu Kesehatan*
*ISSN : 3025-8855*

*2026, Vol. 23 No. 4*
*Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa*

World Health Organization. (2025). *Breastfeeding brief: Global Nutrition Targets 2030*. *Global Nutrition Targets 2030, 8*, 1–11.